

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih mengenai pengaruh dengan kebijakan dividen. Sugiyono (2014:55) menyatakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Kasiram (2008:149) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Sugiyono (2008:115) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI yang menerapkan ESOP.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sugiyono (2008:116) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2013:120) menyatakan bahwa *nonprobability sampling* adalah teknik

pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (sampel pertimbangan). Sugiyono (2013:122) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel-sampel tersebut memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 (lima) tahun terakhir.
2. Perusahaan yang menerapkan ESOP dan menyajikan ESOP dalam laporan keuangannya (laporan ekuitas).
3. Perusahaan yang memenuhi variabel dalam penelitian.

**Tabel 3.1**

**Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI 5 (lima) tahun terakhir.	442
<b>Perusahaan yang menerapkan dan menyajikan ESOP dalam laporan keuangannya (laporan ekuitas).</b>	<b>24</b>

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan yang menerapkan ESOP dan menggunakan informasi laporan keuangan 5 (lima) tahun 2013 s.d. 2017.

Berikut nama-nama yang dijadikan sampel dalam penelitian ini

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1.	PT. Agung Podomoro	APLN
2.	PT. Astra Agro Lestari	AALI
3.	PT. Astra Graphia	ASGR
4.	PT. Astra Internasional	ASII
5.	PT. Astra Otoparts	AUTO
6.	PT. Bank Negara Indonesia	BBNI
7.	PT. Bank Pembangunan Daerah Jatim	BJTM
8.	PT. Bank Tabungan Negara	BBTN
9.	PT. BFI Finance Indonesia	BFIN
10.	PT. Erajaya Swasembada	ERAA
11.	PT. Global Mediacom	BMTR
12.	PT. Harum Energy	HRUM
13.	PT. Indofood Sukses Makmur	INDF
14.	PT. Jasa Marga	JSMR
15.	PT. Kimia Farma	KAEF
16.	PT. Media Nusantara Citra	MNCN
17.	PT. Metrodata Electronics	MTDL
18.	PT. MNC Land	KPIG
19.	PT. Perusahaan Gas Negara	PGAS
20.	PT. MNC Kapitalindo	BCAP
21.	PT. Surya Citra Media	SCMA
22.	PT. United Tractor	UNTR
23.	PT. Waskita Karya	WSKT
24.	PT. Wijaya Karya	WIKA

### 3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Uma Sekaran (2011) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan seterusnya. Sugiono (2008 : 402) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data yang akan digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang menerapkan ESOP dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 s.d. 2017 diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Data harga saham dan IHSG diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) . Data tanggal penyampaian laporan keuangan untuk pengamatan CAR diperoleh dari ICAMEL (*Indonesia Capital Market Electronic Library*). Data yang terkumpul akan diolah dengan aplikasi SPSS.

Sugiyono (2013:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *library research* (penelitian kepustakaan).

Sugiyono (2012:291) menyatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Pada penelitian ini, langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu mengumpulkan data-data yang ada dari berbagai sumber dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2013:38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu

yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sumadi (2013:29) menyatakan bahwa operasional variabel adalah sebagai berikut definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Berkaitan dengan penelitian ini, variabel penelitian terbagi menjadi 4 (empat) yang terdiri dari variabel independen, variabel dependen, variabel moderator dan variabel kontrol akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Sugiyono (2013:39) menyatakan bahwa variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas:

##### a. ESOP (X<sub>1</sub>)

ESOP merupakan suatu program perusahaan yang memungkinkan para karyawan untuk turut serta memiliki saham dari perusahaan tempat mereka bekerja.

Rumus

$$ESOP = \frac{\text{Opsid Saham}}{\text{Saham Beredar}}$$

##### b. *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

Rumus

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2. Variabel Kontrol

Sugiono (2014:41) menyatakan bahwa variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

### a. *Debt to Asset Ratio* ( $X_3$ )

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utang-utangnya dengan sejumlah aktiva yang dimiliki.

$$\text{Rumus} \\ \text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

### b. Pertumbuhan ( $X_4$ )

Rasio Pertumbuhan (*Growth*) merupakan rasio yang menggambarkan persentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.

$$\text{Rumus} \\ \text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

### c. Ukuran ( $X_5$ )

UU RI No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) terdapat 4 (empat) jenis ukuran perusahaan dinilai dari jumlah aset yang dimiliki dan penjualannya.

$$\text{Rumus} \\ \text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

## 3. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Sugiyono (2013:39) Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel terikat yaitu Kebijakan Dividen/DPR ( $Y_1$ ).

*Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Rumus

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

#### 4. Variabel moderator (Z)

Sugiyono (2013:64) Variabel moderator merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel terikat:

##### a. ROA ( $Z_1$ )

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rumus

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

##### b. Manajemen laba ( $Z_2$ )

Manajemen laba merupakan intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi.

Rumus

$$\text{Discretionary Accrual (DA)} = \text{TA}_{it}/\text{A}_{it-1} - \text{NDA}_{it} \text{ (Nondiscretionary Accrual)}$$

##### c. ERC ( $Z_3$ )

ERC atau koefisien respon laba didefinisikan sebagai ukuran tingkat abnormal return sekuritas dalam merespon komponen unexpected earnings yang dilaporkan dari perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut.

Rumus

$$CAR = a + \beta_1 (UE) + e$$

### 3.5 Metoda Analisis Data

Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2014:206) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.5.2.1 Uji Multikolonieritas

Ghazali (2013:103) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ .

##### 3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Ghazali (2013:107) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Salah satunya yaitu Uji Durbin-Watson (DW test). Ghazali (2013:108) menyatakan uji DW hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

##### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghazali (2013:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance*



dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

### 3.5.2.4 Uji Normalitas

Ghazali (2013:154) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1 Moderating Regression Analysis (MRA)

Ghazali (2013:219) menyatakan bahwa Moderating Regression Analysis (MRA) menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.

Persamaan:

#### 1. MRA Z1 (ROA)

$$Y = a + b_1\text{ESOP} + b_2\text{DER} + b_3\text{DAR} + b_4\text{Growth} + b_5\text{Size} + b_6\text{ROA} + b_7\text{ESOP*ROA} + b_8\text{DER*ROA} + b_9\text{DAR*ROA} + b_{10}\text{Growth*ROA} + b_{11}\text{Size*ROA} + e$$

#### 2. MRA Z2 (DA)

$$Y = a + b_1\text{ESOP} + b_2\text{DER} + b_3\text{DAR} + b_4\text{Growth} + b_5\text{Size} + b_6\text{DA} + b_7\text{ESOP*DA} + b_8\text{DER*DA} + b_9\text{DAR*DA} + b_{10}\text{Growth*DA} + b_{11}\text{Size*DA} + e$$

#### 3. MRA Z3 (ERC)

$$Y = a + b_1\text{ESOP} + b_2\text{DER} + b_3\text{DAR} + b_4\text{Growth} + b_5\text{Size} + b_6\text{ERC} + b_7\text{ESOP*ERC} + b_8\text{DER*ERC} + b_9\text{DAR*ERC} + b_{10}\text{Growth*ERC} + b_{11}\text{Size*ERC} + e$$

Keterangan :

Y : DPR

ESOP : *Employee Stock Ownership Program*

DER : *Debt to Equity Ratio*

DAR : *Debt to Assets Ratio*

*Growth*: Pertumbuhan

*Size* : Ukuran

ROA : *Return on Assets*  
DA : Manajemen Laba  
ERC : Kualitas Laba  
e : eror

### 3.5.3.2 Uji t

Ghazali (2013:98) menyatakan bahwa uji statistik t merupakan pengujian yang dilakukan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikan t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.